

**AUDIT SISTEM INFORMASI MANAJEMEN STATISTIK SATU DATA WAY KANAN
(SIMASSADAWAN)
PADA PEMERINTAH KABUPATEN WAY KANAN MENGGUNAKAN FRAMEWORK COBIT
2019**

Abstrak

Transformasi digital dalam tata kelola pemerintahan daerah mendorong perlunya sistem informasi yang efektif, efisien, dan aman. Sistem Informasi Manajemen Statistik Satu Data Way Kanan (SIMASSADAWAN) merupakan inisiatif Pemerintah Kabupaten Way Kanan untuk mendukung kebijakan Satu Data Indonesia melalui penyediaan data statistik yang akurat dan terintegrasi. Namun, insiden serangan siber pada akhir 2023 memunculkan kekhawatiran terhadap keamanan dan kapabilitas sistem. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kapabilitas dan kematangan SIMASSADAWAN menggunakan kerangka kerja COBIT 2019. Metode yang digunakan mencakup observasi, wawancara, kuesioner, dan studi pustaka. Hasil audit menunjukkan bahwa kapabilitas sistem berada pada level 2 (Managed Process) dengan rata-rata gap sebesar 2.05 terhadap tingkat kematangan yang diharapkan. Temuan ini menunjukkan perlunya perbaikan pada aspek manajemen risiko, perubahan, konfigurasi, layanan, dan keamanan TI. Rekomendasi diberikan untuk mengoptimalkan tata kelola sistem, meningkatkan keamanan, dan memastikan keberlanjutan layanan data digital pemerintah.

Kata Kunci : Audit Sistem Informasi, SIMASSADAWAN, COBIT 2019, Satu Data Indonesia, Keamanan Informasi, Tata Kelola TI, Kapabilitas Proses, Pemerintah Daerah.

Abstract

The digital transformation in regional government governance drives the need for effective, efficient, and secure information systems. The Satu Data Way Kanan Statistical Information Management System (SIMASSADAWAN) is an initiative by the Government of Way Kanan Regency to support the Satu Data Indonesia policy through the provision of accurate and integrated statistical data. However, a cyberattack incident in late 2023 raised concerns regarding the system's security and capability. This study aims to evaluate the capability and maturity of SIMASSADAWAN using the COBIT 2019 framework. The methods employed include observation, interviews, questionnaires, and literature review. The audit results show that the system's capability is at level 2 (Managed Process) with an average gap of 2.05 from the expected maturity level. These findings indicate the need for improvements in risk management, change management, configuration, service delivery, and IT security. Recommendations are provided to optimize system governance, enhance security, and ensure the sustainability of the government's digital data services.

Keywords: Information System Audit, SIMASSADAWAN, COBIT 2019, One Data Indonesia, Information Security, IT Governance, Process Capability, Local Government.